

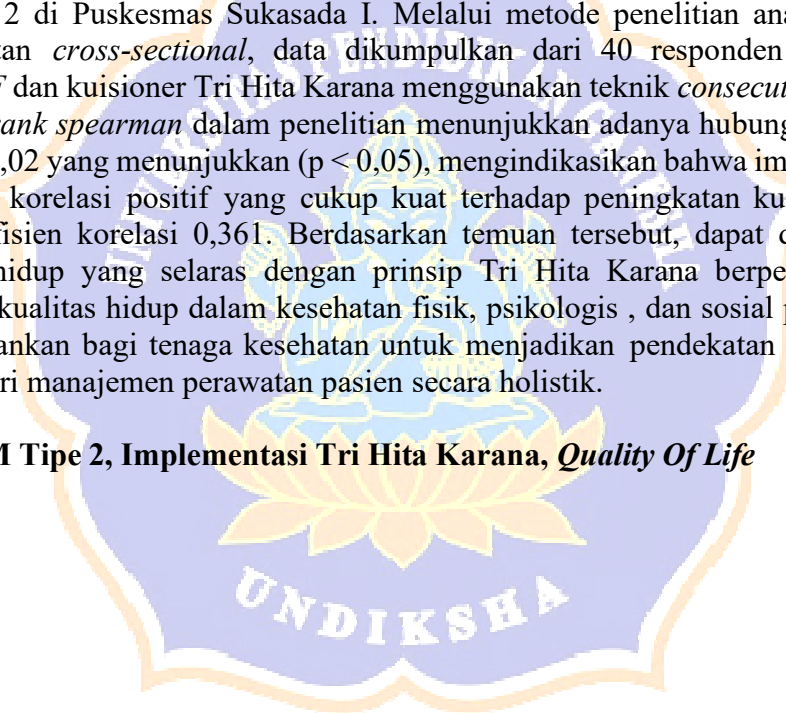
**HUBUNGAN IMPLEMENTASI TRI HITA KARANA DENGAN
QUALITY OF LIFE PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS
SUKASADA I.**

Oleh
Luh Mei Priska Rasmiasih, NIM 2218011100
Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) Tipe 2 merupakan gangguan metabolisme kronis yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah akibat ketidakmampuan tubuh dalam memproduksi atau merespons hormon insulin secara efektif, penderita sering kali mengalami penurunan kualitas hidup akibat komplikasi penyakit yang progresif. Salah satu pendekatan kearifan lokal yang berpotensi dalam meningkatkan kesejahteraan pasien adalah filosofi Tri Hita Karana (THK), yang menekankan pada keseimbangan hubungan antara manusia dengan Tuhan (Parahyangan), hubungan sesama manusia (Pawongan), dan hubungan dengan lingkungan alam (Palemahan). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara implementasi Tri Hita Karana dengan *Quality of Life* pada pasien DM Tipe 2 di Puskesmas Sukasada I. Melalui metode penelitian analitik observational dengan pendekatan *cross-sectional*, data dikumpulkan dari 40 responden melalui kuisioner *WHOQOL-BREF* dan kuisioner Tri Hita Karana menggunakan teknik *consecutive sampling*. Hasil analisis korelasi *rank spearman* dalam penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan nilai $p = 0,02$ yang menunjukkan ($p < 0,05$), mengindikasikan bahwa implementasi Tri Hita Karana memiliki korelasi positif yang cukup kuat terhadap peningkatan kualitas hidup pasien dengan skor koefisien korelasi 0,361. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan pola hidup yang selaras dengan prinsip Tri Hita Karana berperan penting dalam mengoptimalkan kualitas hidup dalam kesehatan fisik, psikologis, dan sosial penderita DM Tipe 2, sehingga disarankan bagi tenaga kesehatan untuk menjadikan pendekatan kearifan lokal ini sebagai bagian dari manajemen perawatan pasien secara holistik.

Kata Kunci : DM Tipe 2, Implementasi Tri Hita Karana, *Quality Of Life*



RELATIONSHIP BETWEEN THE IMPLEMENTATION OF TRI HITA KARANA AND QUALITY OF LIFE IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS IN PUBLIC HEALTH CENTER SUKASADA I.

By

Luh Mei Priska Rasmiasih, NIM 2218011100

Medical Study Program

ABSTRACT

Type 2 Diabetes Mellitus (DM) is a chronic metabolic disorder characterized by high blood sugar levels due to the body's inability to produce or respond effectively to the hormone insulin. Sufferers often experience a decline in quality of life due to progressive complications of the disease. One local wisdom approach that has the potential to improve patient well-being is the Tri Hita Karana (THK) philosophy, which emphasizes the balance of relationships between humans and God (Parahyangan), relationships between humans (Pawongan), and relationships with the natural environment (Palemahan). The purpose of this study is to analyze the relationship between the implementation of Tri Hita Karana and Quality of Life in Type 2 DM patients at Sukasada I Health Center. Through an observational analytical research method with a case study approach. cross-sectional, data was collected from 40 respondents through a questionnaire WHOQOL-BREF and the Tri Hita Karana questionnaire uses techniques consecutive sampling. Correlation analysis results rank spearman in the study showed a significant relationship with a p value = 0.02 which shows ($p < 0,05$), indicating that the implementation of Tri Hita Karana has a fairly strong positive correlation to improving the quality of life of patients with a correlation coefficient score of 0,361. Based on these findings, it can be concluded that the application of a lifestyle that is in line with the principles of tri hita karana plays an important role in optimizing the quality of life in the physical, psychological, and social health of type 2 DM suffers, so it recommended for health workers to make this local wisdom approach a part of holistic patient care management.

Keywords : Type 2 DM, Implementation of Tri Hita Karana, Quality Of Life

